

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,462.43	25.58	0.40%
LQ-45	648.38	1.42	0.22%
US MARKET			
Dow	51,778.04	316.14	0.61%
S&P 500	7,637.71	85.9	1.14%
Nasdaq	26,418.30	439.87	1.69%
VIX	6,325.25	58.75	0.94%
EUROPE			
DAX	15.44	-2.27	-12.82%
FTSE 100	25,716.71	178.96	0.70%
CAC 40	10,816.14	127.67	1.19%
Euro 50	8,186.93	46.34	0.57%
ASIA			
Nikkei 225	64,717.00	580.75	0.91%
HSI	24,604.29	-109.49	-0.44%
Shanghai	3,875.60	-16	-0.41%
STI Index	4,393.62	-6.08	-0.14%
GOLD	100.88	-1.03	-1.01%
OIL (WTI)	99.977	-0.003	0.00%
Exchange			
USD Index	5,660.52	25.11	0.45%
USD/IDR	17,744.90	24.1	0.14%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Kamis, didorong oleh kenaikan di sektor teknologi, utilitas, dan bahan dasar. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,62%, indeks S&P 500 naik 1,14%, dan indeks NASDAQ Composite menguat 1,69%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Kamis, dengan harga acuan global mencatat penurunan mingguan di tengah meredanya kekhawatiran akan gangguan pasokan serta adanya tanda-tanda positif terkait kemajuan diplomatik antara AS dan Iran. Namun, harga minyak tetap bertahan di atas US\$100 per barel di tengah kekhawatiran akan meluasnya konflik di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman November turun 1,7% menjadi US\$104,04 per barel, mencatat penurunan mingguan sebesar 0,3%. Sementara itu, kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Oktober turun 1,3% menjadi US\$101,05 per barel. (Investing)

Berita Emiten

PTRO - Petrosea (PTRO) medio 2026 mengemas laba bersih USD10,78 juta. Melambung 913,08 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD1,07 juta. Menyusul hasil impresif itu, laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan emiten Prajogo Pangestu tersebut menjadi USD0,0003 dari periode sebelumnya USD0,0004. Pendapatan USD543,98 juta, meroket 59,55 persen dari edisi sama tahun sebelumnya USD340,93 juta. Beban usaha langsung USD496,95 juta, mengalami pembengkakan dari periode sama tahun lalu USD292,64 juta. Laba kotor terakumulasi USD47,02 juta, susut dibanding posisi sama tahun 2025 senilai USD48,29 juta. Beban penjualan dan administrasi USD20,07 juta, bengkak dari USD15,41 juta. Beban bunga USD33,43 juta, bertambah dari USD20,78 juta. Penghasilan bunga USD1,08 juta, susut dari USD1,67 juta. Beban pajak final USD5,36 juta, naik dari USD2,56 juta. Keuntungan dan kerugian lain-lain USD15,02 juta, melejit 547 persen dari minus USD3,36 juta. Total beban USD42,75 juta, naik dari fase sama tahun lalu USD40,45 juta. Laba sebelum pajak USD4,27 juta, anjlok dari edisi sama tahun sebelumnya USD7,84 juta. Beban pajak penghasilan USD2,72 juta, menciut dari periode sama tahun lalu USD3,71 juta. Laba bersih periode berjalan USD9,17 juta, melejit dari USD1,28 juta. Jumlah ekuitas USD321,28 juta, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya USD307,45 juta. Total liabilitas USD1,2 miliar, mengalami pengurangan dari akhir 2025 sebesar USD1,27 miliar. Jumlah aset USD1,52 miliar, mengalami koreksi dari akhir tahun lalu sebesar USD1,58 miliar. (EmitenNews)

KKGI - PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) tiba-tiba mengumumkan pembagian dividen perseroan senilai Rp 97,46 miliar atau Rp 20 per saham. Pembagian dividen tersebut ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) perseroan pada 15 September 2026. "Menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 97,46 miliar dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025," jelas manajemen KKGI dalam keterbukaan informasi, Kamis (17/9/2026). Cum date dividen ini di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 23 September 2026. Daftar pemegang saham yang berhak di 25 September pukul 16.00 WIB. Dan pembayaran dividen 15 Oktober 2026. Saham KKGI sendiri diparkir naik 1,96% ke Rp 312 pada perdagangan Kamis (17/9/2026). Dalam sebulan, saham ini loncat 13,87%. Dengan asumsi harga tersebut, maka potensi yield dividen KKGI di 6,4%. Secara valuasi, rasio price to book value (PBV) KKGI cuma 0,60 kali. Rasio ini membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku per saham. Dengan nilai kapitalisasi pasar atau market cap Rp 1,56 triliun. Resource Alam Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi, energi baru terbarukan dan properti. (Investor.id)

INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mengakuisisi 60 persen saham PT Sarana Global Indonesia (SGI), perusahaan yang bergerak di bidang rekayasa, pengadaan, konstruksi (EPC), dan pemeliharaan sistem kabel bawah laut untuk serat optik dan kabel listrik. Nilai akuisisi tersebut mencapai Rp280,4 miliar. Langkah strategis tersebut untuk memperkuat kapabilitas infrastruktur kabel laut secara terintegrasi, mulai dari perencanaan, konstruksi, pengoperasian hingga pemeliharaan. Direktur Utama PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk, Muhammad Arif mengatakan, akuisisi SGI akan memperkuat kemampuan perseroan dalam membangun dan memelihara jaringan konektivitas nasional. "Indonesia adalah negara kepulauan, dan masa depan digital kita secara harfiah terletak di dasar laut. Melalui akuisisi SGI, INET memiliki kemampuan end-to-end untuk membangun, mengoperasikan, dan menjaga jaringan yang menghubungkan Indonesia. Akuisisi ini merupakan investasi untuk memperkuat kedaulatan konektivitas Indonesia," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (17/9/2026). SGI memiliki pengalaman dalam pembangunan dan pemeliharaan sistem kabel bawah laut. Perusahaan yang didirikan pada 2000 tersebut mulai bertransformasi menjadi perusahaan EPC pada 2010 dan telah mengerjakan sejumlah proyek jaringan bawah laut nasional. Rekam jejak SGI antara lain mencakup Palapa Ring Barat sepanjang 1.744 kilometer (km), Palapa Ring Timur 2.071 km, Perluasan Palapa Ring Timur 1.247 km, Sabang-Lhokseumawe-Medan 625 km, Aceh-Sibolga-Batam-Larantuka 769 km, serta Luwuk-Tutuyan 342 km. (Idxchannel)

BYAN - Andi Syamsuddin Arsyad atau H Isam mengempit 30 persen Saham Bayan Resources (BYAN). Itu menyusul pembelian 10 miliar saham emiten besutan Low Tuck Kwong oleh Jhonlin Baratama. Jhonlin Baratama bagian dari Jhonlin Group asuhan H Isam. Transaksi itu, ditandai dengan teken perjanjian jual beli bersyarat atau conditionalsale and purchase of shares agreement (CSPA) telah diteken pada 16 September 2026. Teken perjanjian jual beli sebanyak 10.000.000.500 saham BYAN itu melibatkan Low Tuck Kwong, dan Elaine Low dengan Jhonlin Baratama. Penuntasan transaksi itu, tunduk pada pemenuhan sejumlah persyaratan, dan kondisi-kondisi pendahuluan (conditions precedent). "Setelah penyelesaian transaksi, dan terpenuhinya atau seluruh syarat pendahuluan, PJhonlin Baratama akan memiliki 10 miliar saham biasa perseroan," tegas Jenny Quantero, Direktur BYAN. Sayangnya, transaksi teken jual beli tersebut tidak mengungkap secara detail berapa nilai transaksi tersebut. Namun, kalau mengacu harga saham BYAN pada penutupan perdagangan Kamis, 17 September 2026 di level Rp11.525 per helai, maka transaksi itu bernilai sekitar Rp115,25 triliun. "Kejadian tersebut tidak menimbulkan dampak material negatif dapat mengganggu kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha perseroan," tegasnya. Menyusul transaksi itu, ledakan saham BYAN tidak terelakkan. Sepanjang perdagangan Kamis, 17 September 2026, saham BYAN melejit 1,54 persen setara 175 poin menjadi Rp11.525 per helai. (EmitenNews)

MBMA - PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) kembali memperpanjang masa pelaksanaan pembelian kembali saham (share buyback) seiring berakhirnya periode buyback sebelumnya. Sebelumnya, perusahaan nikel tersebut melaksanakan buyback saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 17 Juni hingga 16 September 2026. Perseroan memperpanjang masa buyback mulai 17 September hingga 16 Desember 2026. Dalam keterbukaan informasi, Kamis (17/9/2026), MBMA akan membeli saham di pasar reguler maksimal 1,46 miliar saham dengan alokasi dana Rp1,38 triliun, termasuk biaya terkait buyback. "Jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh perseroan akan bergantung pada jumlah saham yang benar-benar dibeli kembali oleh perseroan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut," kata President Director & Corporate Secretary PT Merdeka Battery Materials Tbk, Teddy Nuryanto Oetomo. Perseroan tak mengungkapkan jumlah saham yang dibeli kembali pada tiga bulan terakhir. Namun, mengacu pada laporan bulanan registrasi pemegang efek per Agustus 2026, jumlah saham treasury MBMA mencapai 649,9 juta saham atau 0,6 persen dari total saham beredar. Sementara pada Mei, jumlah saham treasury sekitar 114,7 juta saham. Artinya, ada penambahan lebih dari 530 juta saham treasury sepanjang akhir Mei hingga akhir Agustus 2026. (Idxchannel)

Foreign Transaction (17/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		152.69 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>	

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
14	15	16	17	18
Ex Date Cash Dividend DKFT Rp30 RUPS MKNT PNGO MDLN	Cum Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS MCOR PTPP KKG Public Expose GRPH	Ex Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS TNCA Public Expose MGLV	RUPS YELO AIMS MBSS HEXA Public Expose AIMS HEXA	RUPS VICO EURO HRUM PBSA Public Expose AKKU

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi setelah gagal mempertahankan area puncak jangka pendek selama indeks mampu bertahan di support 6.377 dan resisten di 6.723.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak sideways dengan peluang menguat terbatas.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PTBA	<i>BUY</i>	3.140	3.220	3.100	Day trade
ERAA	<i>BUY</i>	620	640	610	Day trade
DEWA	<i>BUY</i>	382	390	378	Day trade



PTBA – BUY (Day Trade)

PTBA ditutup melewati resisten yang memberikan peluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.140	3.220	3.100	3.100	3.220	Breakout



ERAA – BUY (Day Trade)

ERAA berada dalam fase konsolidasi yang memberikannya peluang trading range di area support resisten. Jika ditutup melewati resistance akan mampu untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ERAA	620	640	610	610	640	Breakout



DEWA – *BUY*
(Day Trade)

DEWA berada dalam tren bearish, namun berpeluang untuk terjadi rebound dalam jangka pendek setelah berada di area support

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	382	390	378	378	390	Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.